

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH

Preschool Children's Personal Social Development And Parental Support Kindergarten: A Relationship

Salmawati Labelo^{1*}, Hasraeni Celsi²

¹Universitas Islam Makassar

²Puskesmas Ballaparang Kota Makassar

Artikel info

Volume 2 nomor 1
Januari 2025

Artikel history:

Submitted: 06-01-2025

Received : 18-01-2025

Accepted : 25-01-2025

Published: 31-01-2025

Keywords:

Dukungan

Perkembangan

Personal Sosial

Usia Dini

Abstrak

Anak usia prasekolah, yaitu anak yang berusia antara 4 hingga 6 tahun, merupakan periode di mana anak sangat sensitif terhadap lingkungan sekitarnya. Masa prasekolah dianggap sebagai waktu yang krusial dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK Hardiyanti. Desain dalam penelitian ini mempergunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional dengan Uji Chi Square. Diharapkan orang tua mampu memberi dukungan yang baik dengan informasi serta nasehat atau saran yang berguna untuk menambah perkembangan personal sosial anak.

Abstract

Preschool children, namely children aged between 4 and 6 years, are a period where children are very sensitive to their surroundings. The preschool period is considered a crucial time in the growth and development of a child. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and the personal social development of preschool children at Hardiyanti Kindergarten. The design in this study used an analytical survey with a cross-sectional approach with the Chi Square Test. It is hoped that parents will be able to provide good support with information and advice or suggestions that are useful for increasing the development of children's personal social.

Corresponden author*:

email: salmawatilabelo@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa prasekolah adalah periode di mana anak-anak berada sebelum mereka mulai sekolah, serta penting untuk mempersiapkan mereka agar siap belajar baik di rumah ataupun di taman kanak-kanak atau tempat bermain. Persiapan belajar mencakup kondisi yang meliputi kesiapan kognitif, fisik, psikologis, dan sosial anak untuk mampu beradaptasi di lingkungan sekolah formal (S. Noviyani Ratin, 2020). Banyak orang mengira bahwasanya persiapan belajar hanya berkaitan dengan keterampilan kognitif, tetapi sebenarnya juga meliputi beberapa aspek perkembangan seperti aspek kognitif, sosial-emosional, serta fisik (S. Noviyani Ratin, 2020).

Proses pertumbuhan dan perkembangan merupakan hasil dari interaksi antara faktor genetik yang berasal dari kedua orangtua dengan lingkungan sekitar. Faktor genetik terkait dengan warisan genetik

dari orangtua, sementara faktor lingkungan mencakup aspek lingkungan biologis, psikologis, fisik, serta sosial. Lingkungan memegang peran penting saat membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam perkembangan sosial di mana anak belajar berinteraksi serta berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya serta mengenal kehidupan bersama dan bermasyarakat. Indanah dan Yulisetyaningrum menekankan bahwa lingkungan memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan sosial anak, termasuk lingkungan keluarga dan lingkungan di luar rumah. Lingkungan keluarga mempengaruhi melalui kebiasaan, sikap, serta hubungan anak dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, sedangkan lingkungan luar rumah terjadi ketika anak berinteraksi dengan masyarakat serta teman sebaya (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019).

Keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam proses pendidikan anak. Dibutuhkan interaksi langsung untuk memberikan sokongan yang dapat direalisasikan melalui dukungan yang diberikan orang tua kepada anak mereka. Nurant (2019) menyatakan bahwa dukungan orang tua adalah jenis sokongan yang mampu menciptakan suasana nyaman bagi anak terhadap keberadaan orang tua dan memperkuat keyakinan anak bahwa mereka diterima dan dihargai dalam kapasitasnya sebagai individu. Berbagai jenis sokongan orang tua termasuk sokongan emosional, informasional, instrumental, serta apresiasi dan penilaian (Erza,2021).

Berdasarkan data yang diperoleh di TK Hardiyanti BTN Hamzy didapati atas jumlah anak secara keseluruhan sejumlah 37 anak dengan usia pra sekolah 4-6 tahun dengan perempuan berjumlah 16 dan laki-laki berjumlah 21 anak, dan jumlah guru ada 4 orang. Sesudah melangsungkan pengamatan awal, peneliti mendapati bahwa terdapat 12 anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mereka terkait interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.

Menurut pemaparan diatas yang cukup tingginya permasalahan perkembangan anak serta menurut hasil observasi di tempat penelitian sehingga peneliti tertarik guna meneliti hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan personal sosial anak di TK Hardiyanti.

METODE

Desain dalam penelitian ini mempergunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Hardiyanti dilaksanakan pada bulan 8 Juli – 10 Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di TK Hardiyanti yang berjumlah jumlah 37 anak. sampel yang diambil yakni anak-anak usia prasekolah dengan menggunakan metode Total Sampling dan Uji yang digunakan yaitu Uji Chi Square.

HASIL

Untuk mengevaluasi kaitan antara Dukungan Orang Tua dan Perkembangan Personal Sosial Anak usia prasekolah bisa dilihat hasil penelitian di bawah ini :

Tabel 1

Hubungan Dukungan Informasional Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak

Dukungan Informasional	Perkembangan Personal Sosial Anak						<i>p</i>
	Tidak Normal		Normal		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	18	75.0	6	25.0	24	100	0,002
Baik	3	23.1	10	76.9	13	100	
Total	21	56.8	16	43.2	37	100	

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 5.10 diatas di peroleh bahwa 37 responden, yang mempunyai dukungan informasional baik sejumlah 10 responden (76.9%) dengan perkembangan normal serta 3 responden (23.1%) dengan perkembangan tidak normal, Sedangkan yang memiliki dukungan informasional kurang sejumlah 6 responden (25.0%) dengan perkembangan normal dan 18 responden (75.0%) dengan perkembangan tidak normal. Dari hasil uji stastistik Chi-Square Tests dengan uji Pearson Chi-Square di peroleh nilai $p=0.002$, dengan begitu nilai $p<\alpha$ (0.05).

Tabel 2

Hubungan Dukungan Penilaian Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak							
Dukungan Penilaian	Perkembangan Personal Sosial						<i>p</i>
	Tidak Normal		Normal		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	17	73.9	6	26.1	23	100	0,007
Baik	4	28.6	10	71.4	14	100	
Total	21	56.8	16	43.2	37	100	

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 5.11 diatas di peroleh bahwa 37 responden, yang mempunyai dukungan penilaian baik sejumlah 10 responden (71,4%) dengan perkembangan normal dan 4 responden (28.6%) dengan perkembangan tidak normal, Sedangkan yang memiliki dukungan informasional kurang sejumlah 6 responden (26.1%) dengan perkembangan normal dan 17 responden (73.9%) dengan perkembangan tidak normal. Pada hasil uji stastistik Chi-Square Tests dengan uji Pearson Chi-Square di peroleh nilai $p=0.007$, dengan begitu nilai $p<\alpha$ (0.05).

Tabel 3

Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak							
Dukungan Instrumental	Perkembangan Personal Sosial						<i>p</i>
	Tidak Normal		Normal		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	16	76.2	5	23.8	21	100	0,006
Baik	5	31.3	11	68.8	16	100	
Total	21	56.8	16	43.2	37	100	

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 5.12 diatas di peroleh bahwa 37 responden, yang mempunyai dukungan instrumental baik sejumlah 11 responden (68.8%) dengan perkembangan normal serta 5 responden (31.1%) dengan perkembangan tidak normal, Sedangkan yang mempunyai dukungan informasional kurang sejumlah 5 responden (23.8%) dengan perkembangan normal dan 16 responden (76.2%) dengan perkembangan tidak normal. Pada hasil uji stastistik Chi-Square Tests dengan uji Pearson Chi-Square di peroleh nilai $p=0.006$, dengan begitu nilai $p<\alpha$ (0.05).

Tabel 4

Hubungan Dukungan Emosional Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak							
Dukungan Emosional	Perkembangan Personal Sosial						<i>p</i>
	Tidak Normal		Normal		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	19	76.0	6	24.0	25	100	0,001
Baik	2	16.7	10	83.3	12	100	
Total	21	56.8	16	43.2	37	100	

Sumber : Data Primer 2024

Dari tabel 5.13 diatas di peroleh bahwa 37 responden, yang mempunyai dukungan emosional baik sejumlah 10 responden (83.3%) dengan perkembangan normal dan 2 responden (16.7%) dengan perkembangan tidak normal, Sedangkan yang memiliki dukungan informasional kurang sejumlah 6 responden (24.0%) dengan perkembangan normal dan 19 responden (76.0%) dengan perkembangan tidak normal. Pada hasil uji statistik Chi-Square Tests dengan uji Pearson Chi-Square di peroleh nilai $p=0.001$, dengan begitu nilai $p < \alpha$ (0.05).

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Informasional Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak

Menurut tabel 1, memperlihatkan bahwasanya pada total 37 responden, peneliti menemukan sejumlah 24 responden dengan dukungan informasional kurang baik, sejumlah 18 anak (75.0%) dengan perkembangan personal sosial tidak normal, hal ini di sebabkan karna kurangnya orang tua memberikaan informasi kepada anak tentang cara menghadapi tantangan yang di hadapi. Berdasarkan uji statistic dengan memperguynakan uji Chi-Square Test didapati nilai $p=0,003$ lebih kecil dibanding nilai $\alpha=0,05$ dengan begitu disimpulkan ada hubungan antara dukungan informasional dengan perkembangan personal sosial anak di TK Hardiyanti.

Dukungan informasional yakni bentuk dukungan di mana keluarga berperan sebagai pengumpul dan penyebar informasi tentang berbagai hal. Ini melibatkan memberikan saran, rekomendasi, dan informasi yang relevan untuk membantu mengidentifikasi masalah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilangsungkan oleh Muliana (2013), hasil penelitian menyatakan anak yang mendapati dukungan informasional baik terdapat 14 (46.7%) anak dengan kemandirian yang baik serta 2 (6.7%) anak dengan kemandirian yang kurang. Sementara anak yang mendapati dukungan informasional yang kurang sejumlah 6 (20.0%) anak dengan kemandirian yang baik serta 8 (26,7%) anak dengan kemandirian yang kurang.

Peneliti berasumsi bahwasanya orang tua yang banyak informasi terkait perkembangan personal sosial anak mampu mengenali kelemahan yang membuat anak terlambat pertumbuhan perkembangannya sehingga orang tua dapat memahami apa yang dibutuhkan anak, disamping itu orang tua juga mudah membagikan nasehat, saran serta petunjuk yang mampu memotivasi anak bahwasanya dia mempunyai kemampuan yang bisa di kembangkan.

Hubungan Dukungan Penilaian Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak

Menurut tabel 2, memperlihatkan bahwasanya pada total 37 responden, peneliti menemukan sejumlah 23 responden dengan dukungan penilaian kurang baik, sejumlah 17 anak (75.0%) dengan perkembangan personal sosial anak tidak normal, hal ini di sebabkan karena orang tua tidak memberi apresiasi atas usaha dan prestasi yang telah dicapai anak, sehingga anak tidak percaya diri untuk melakukan hal yang baru. Berdasarkan uji statistic dengan mempergunakan uji Chi-Square Test diperoleh nilai $p=0,009$ lebih kecil dibanding nilai $\alpha=0,05$ dengan begitu disimpulkan didapati hubungan antara dukungan penilaian dengan perkembangan personal sosial anak di TK Hardiyanti. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilangsungkan oleh Irfan Ardiansyah (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh antara dukungan penilaian dengan kemandirian sosial dengan nilai signifikan 0.05.

Dukungan penilaian keluarga yakni ketika keluarga berperan sebagai mentor yang memberikan umpan balik, arahan, serta membantu dalam menyelesaikan masalah, bertindak sebagaimana penyokong dan penguat identitas anggota keluarga dengan memberikan dukungan, penghargaan, serta perhatian.

Dalam konteks ini, peneliti mengandaikan bahwasanya kekurangan rasa percaya diri pada seorang anak sangat memerlukan penguatan ikatan emosional antara orang tua dan anak melalui interaksi positif yang berkualitas di antara keduanya. Oleh karena itu, anak yang menerima kasih sayang serta

perhatian yang tulus dari orang tua bakal menyadari bahwasanya mereka bernilai serta dihargai oleh orang tua mereka.

Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak

Menurut tabel 3, memperhatikan bahwasanya pada total 37 responden, peneliti menemukan sejumlah 21 responden dengan dukungan instrumental kurang baik, sejumlah 16 anak (76.2%) dengan perkembangan personal sosial anak tidak normal, hal ini di diakibatkan karena kurangnya orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas yang bisa dapat membantu pertumbuhan perkembangan anak sehingga masih banyak anak yang mempunyai perkembangan personal sosial tidak normal. Berdasarkan uji statistic dengan mempergunakan uji Chi-Square Test didapati nilai $p=0,008$ lebih kecil dibanding nilai $\alpha=0,05$ dengan demikian disimpulkan ada hubungan antara dukungan instrumental dengan perkembangan personal sosial anak di TK Hardiyanti.

Sebagaimana disampaikan oleh Muliana (2014), dukungan instrumental merujuk pada bantuan yang disediakan secara langsung, seperti menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima dukungan instrumental yang baik cenderung menunjukkan tingkat kemandirian yang baik juga, ditemukan sekitar 22 anak (73,3%) dari total sampel.

Pada hal ini peneliti mengasumsikan bahwasanya keluarga juga menjadi salah satu sumber pertolongan praktis serta konkrit, dimana keluarga mampu mencukupi kebutuhan makan serta minum, dan kebutuhan yang lainnya seperti mainan yang dapat membantu perkembangannya.

Hubungan Dukungan Emosional Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak

Menurut tabel 5.13, memperhatikan bahwasanya pada total 37 responden, peneliti menemukan sejumlah 25 responden dengan dukungan emosional kurang baik, sejumlah 19 anak (76.0%) dengan perkembangan personal sosial anak tidak normal, hal ini di sebabkan karena tidak adanya rasa empati orang tua dan tidak bisa memahami apa yang di rasakan oleh anak sehingga anak merasa tidak ada yang peduli kepadanya sehingga itu yang menjadi penghambat pertumbuhan perkembangannya. Berdasarkan uji statistic dengan mempergunakan uji Chi-Square Test diperoleh nilai $p=0,001$ lebih kecil dibanding nilai $\alpha=0,05$ dengan demikian disimpulkan ada hubungan antara dukungan emosional dengan perkembangan personal sosial anak di TK Hardiyanti.

Hal ini membenarkan pendapat dari (Yulaikah, 2015) bahwasanya perkembangan sosial serta dukungan emosional merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Ketika membahas perkembangan emosi anak, hal tersebut selalu terkait erat dengan perkembangan sosial mereka.

Peneliti mengasumsikan bahwasanya orang-orang terdekat seharusnya memberikan apresiasi terhadap upaya yang dilakukan, meskipun belum mencapai kesempurnaan. Hal ini bertujuan supaya si anak merasa dihargai atas usahanya, sehingga meningkatkan rasa percaya diri serta keberanian untuk tampil di depan publik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian hubungan dukungan orang tua dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK Hardiyanti BTN Hamzy terdapat ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK Hardiyanti BTN Hamzy. Bagi orang tua. Diharapkan mampu memberi dukungan yang baik dengan informasi serta nasehat atau saran yang berguna untuk menambah perkembangan personal sosial anak. Bagi Guru. Diharapkan guru mampu melatih serta membantu kemampuan sosialisasi anak di sekolah supaya anak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Bagi peneliti berikutnya yang bakal membahas terkait penelitian ini, peneliti berharap mampu menambah variabel lain yakni perkembangan bahasa, perkembangan motorik halus, serta perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah

KEPUSTAKAAN (Times New Roman 11 spasi 1.15)

- (Caterina et al., 2021; Dewi & Muin, 2023; Dianti, 2017; Fres, 2022; Journal et al., 2023; Karsaeni.N, 2019; Nuzulia, 1967; Oliver, 2021; Purwadi & Fitriyani, 2023; S et al., 2020; Sapti et al., 2019)z
- Caterina, M., Sari, R. S., & Sari, F. R. (2021). Kajian Literatur: Peran Orang Tua yang Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 35–41. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.12035>
- Dewi, I., & Muin, R. (2023). *MOTORIK PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS*. 3, 54–61.
- Dianti, Y. (2017). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fres. (2022). GAMBARAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN. *Fakultas Kesehatan*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Journal, M. N., Cetak, I., & Online, I. (2023). *Tahun 2023*. 5(192579), 14–22.
- Karsaeni.N. (2019). *Studi Komparasi Riwayat Kelahiran Matur Dengan Prematur Terhadap Status Perkembangan Anak Usia Todller Di Upt Kesmas Gianyar I Tahun 2019*. 1–20.
- Nuzulia, A. (1967).No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Oliver, R. (2021). Faktor Faktor Yang Memepengaruhi Dukungan Keluarga. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Purwadi, H., & Fitriyani, L. (2023). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget terhadap Personal Sosial pada Anak Usia 1-6 Tahun di Kota Depok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(9), 2682–2690. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10907>
- S, N. R., Umuri, S. A., & Aini, W. N. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Mempersiapkan Anak untuk Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.416>
- Sapti, M., Pancapalaga, W., Widari, W., Rambat, R., Suparti, S., Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., Sierra Garriga, C., ... Evvyani, L. (2019).
- Konsep Dukungan Keluarga dalam faktor pendukung yang berpengaruh pada gaya hidup. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0Aht>
- Caterina, M., Sari, R. S., & Sari, F. R. (2021). Kajian Literatur: Peran Orang Tua yang Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 35–41. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.12035>
- Dewi, I., & Muin, R. (2023). *MOTORIK PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS*. 3, 54–61.
- Dianti, Y. (2017). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fres. (2022). GAMBARAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN SESETAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN. *Fakultas Kesehatan*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

- Journal, M. N., Cetak, I., & Online, I. (2023). *Tahun 2023*. 5(192579), 14–22.
- Karsaeni, N. (2019). *Studi Komparasi Riwayat Kelahiran Matur Dengan Prematur Terhadap Status Perkembangan Anak Usia Toddler Di Upt Kesmas Gianyar I Tahun 2019*. 1–20.
- Nuzulia, A. (1967). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Oliver, R. (2021). Faktor Faktor Yang Memepengaruhi Dukungan Keluarga. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Purwadi, H., & Fitriyani, L. (2023). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget terhadap Personal Sosial pada Anak Usia 1-6 Tahun di Kota Depok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(9), 2682–2690. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10907>
- S, N. R., Umuri, S. A., & Aini, W. N. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Mempersiapkan Anak untuk Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.416>
- Sapti, M., Pancapalaga, W., Widari, W., Rambat, R., Suparti, S., Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., , Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., Sierra Garriga, C., ... Evvyani, L. (2019).
- Konsep Dukungan Keluarga dalam faktor pendukung yang berpengaruh pada gaya hidup. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.ambergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0Aht>